

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam kajian secara hermeneutik dengan pendekatan gramatikal historis terhadap 2 Timotius 1:5-6 didapati kesimpulan, bahwa Paulus mau agar Timotius menjaga dengan sungguh-sungguh sesuatu yang didapatkan itu yaitu iman, dimana imannya yang tulus ikhlas atau dalam arti tidak munafik. Paulus mengingatkan untuk memanfaatkan setiap hal yang telah didapatkan untuk pelayanan kepada Tuhan bahkan melalui penumpangan tangan Paulus menghidupkan iman berarti menerapkan ajaran-ajaran iman dalam kehidupan sehari-hari. Ibu dan nenek Timotius memberikan teladan iman yang sangat kuat kepada Timotius sejak Timotius masih kecil melalui kitab suci sehingga Timotius betul-betul tumbuh dengan baik dan bahkan memberikan diri dalam pelayanan kepada Tuhan walaupun masih muda.

Dalam kajian hermenutik ini menghasilkan bahwa setiap orang tua menjadi contoh dalam memberikan teladan iman yang dapat ditiru oleh anak-anak. Keteladanan iman dari orang tua sangat berpengaruh bagi kesetiaan iman dan karakter anak-anak. Dan juga impliksinya dalam keluarga kristen keteladanan dibutuhkan karena dapat membentuk karakter bahkan menginspirasi orang lain untuk melakukan hal-hal yang baik. Bukan hanya dalam keluarga keteladanan itu dapat ditiru ataupun iman itu dapat

bertumbuh tetapi dapat diterima dari luar seperti didalam gereja melalui pendeta dan para majelis. Setiap anggota keluarga memiliki potensi dan karunia-karunia yang berbeda dan penting bagi keluarga untuk mendukung dan mendorong pengembangan karunia-karunia itu. Sebagai anak-anak yang telah mendapatkan sebuah kenangan seperti iman yang telah didapatkan melalui bimbingan keluarga dan dari pendamping rohani, harus menjaga dengan tulus kenangan itu serta memanfaatkannya dalam hidup dengan baik dan tetap teguh dalam iman apalagi dalam menghadapi setiap tantangan-tantangan yang ada.

B. Saran

Dengan terteranya tulisan ini, penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa tulisan ini masih memiliki kekurangan. Beberapa saran yang penulis titipkan yaitu:

1. Tafsiran dalam penelitian ini menggunakan pendekatan gramatikal historis, karena itu bagi peneliti yang lain bisa mendekati teks ini dengan pendekatan yang lainnya seperti pendekatan responden, teologis, redaksional dan feminis.
2. Penelitian ini berkaitan dengan teladan keluarga, teladan keluarga ini didasarkan dengan keluarga Timotius. Di dalam

alkitab banyak yang menceritakan tentang teladan keluarga yang lain, peneliti selanjutnya bisa berbicara tentang teladan keluarga dari tokoh yang lain.

3. Penelitian ini didasarkan kepada kajian hermeneutik dalam alkitab, peneliti selanjutnya bisa meneliti mengenai masalah dalam keluarga kristen, juga metode dalam mendidik anak dan keluarga kristen secara umum dikaitkan dengan situasi sekarang.